Lili Robiah, Titi Marlina, Fuad Hasan, Miftah Zaelani,
Yayu Mariah, Nurul Wangsa Maesaroh, Alfi Muhamad Toyib,
Tita Sumiarsih, Desy Handayani, Dede Maulana

MENGUAK FILSAFAT ADMINISTRASI PENDIDIKAN

Studi Kasus dan Implementasi Berkarakter Di Era Digital



MENGUAK FILSAFAT ADMINISTRASI PENDIDIKAN

Studi Kasus dan Implementasi Berkarakter Di Era Digital

Lili Robiah, Titi Marlina, Fuad Hasan, Miftah Zaelani,
Yayu Mariah, Nurul Wangsa Maesaroh, Alfi Muhamad Toyib,
Tita Sumiarsih, Desy Handayani, Dede Maulana

Penerbit widina

MENGUAK FILSAFAT ADMINISTRASI PENDIDIKAN: STUDI KASUS DAN IMPLEMENTASI BERKARAKTER DI ERA DIGITAL

Tim Penulis:
Lili Robiah, Titi Marlina, Fuad Hasan, Miftah Zaelani
Yayu Mariah, Nurul Wangsa Maesaroh, Alfi Muhamad Toyib,
Tita Sumiarsih, Desy Handayani, Dede Maulana

Desain Cover:
Helmaria Ulfa

Sumber Ilustrasi:
www.freepik.com

Tata Letak:
Handarini Rohana

Proofreader:
Aas Masruroh

ISBN:
978-634-317-417-2

Cetakan Pertama:
Oktober, 2026

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang
by Penerbit Widina Media Utama

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:
WIDINA MEDIA UTAMA
Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 519/JBA/2025
Website: www.penerbitwidina.com
Instagram: @penerbitwidina
Telepon (022) 87355370

ABSTRAK

Buku ini mengkaji administrasi pendidikan dalam perspektif filosofis di tengah tantangan era digital dan globalisasi. Transformasi teknologi dan dinamika global telah mengubah cara lembaga pendidikan dikelola, sehingga administrasi pendidikan tidak lagi dapat dipahami semata sebagai aktivitas teknis dan prosedural. Melalui pendekatan filsafat administrasi pendidikan, buku ini menegaskan bahwa administrasi merupakan praksis nilai yang sarat dimensi ontologis, epistemologis, dan aksiologis.

Pembahasan diawali dengan analisis era digital dan globalisasi sebagai konteks perubahan pendidikan, dilanjutkan dengan kajian peran administrasi pendidikan dalam pembentukan karakter dan budaya sekolah. Buku ini menempatkan sekolah sebagai komunitas moral, di mana kebijakan dan praktik administrasi berfungsi sebagai media institusionalisasi nilai. Selanjutnya, studi kasus implementasi administrasi pendidikan berbasis nilai disajikan untuk menunjukkan praktik terbaik kepemimpinan etis, partisipasi warga sekolah, dan pemanfaatan teknologi secara reflektif.

Pada bagian akhir, buku ini menyajikan sintesis konseptual dan rekomendasi strategis bagi pengambil kebijakan, pimpinan pendidikan, dan peneliti lanjutan. Buku ini diharapkan menjadi rujukan akademik bagi pengembangan administrasi pendidikan yang humanis, berkeadilan, dan berkelanjutan di era digital.

Kata kunci: administrasi pendidikan, filsafat pendidikan, era digital, budaya sekolah, kepemimpinan etis

ABSTRACT

This book examines educational administration from a philosophical perspective in the context of the digital era and globalization. Technological transformation and global dynamics have significantly reshaped the management of educational institutions, requiring educational administration to move beyond purely technical and procedural approaches. Using the philosophy of educational administration as its framework, this book conceptualizes administration as a value-based praxis encompassing ontological, epistemological, and axiological dimensions.

The discussion begins with an analysis of the digital and global context of educational change, followed by an examination of the role of educational administration in shaping school character and culture. Schools are positioned as moral communities in which administrative policies and practices serve as instruments for institutionalizing values. The book also presents case studies of value-based educational administration to illustrate best practices in ethical leadership, participatory governance, and reflective use of digital technologies.

The final section provides a conceptual synthesis and strategic recommendations for policymakers, educational leaders, and future researchers. This book is intended as an academic reference for developing human-centered, ethical, and sustainable educational administration in the digital age.

Keywords: *educational administration, philosophy of education, digital era, school culture, ethical leadership*

FILSAFAT ADMINISTRASI PENDIDIKAN DI ERA DIGITAL DAN GLOBALISASI

Pendahuluan

Di tengah derap langkah peradaban yang kian cepat, pendidikan tak luput dari gelombang perubahan dahsyat. Era digital dan globalisasi bukan lagi sekadar wacana, melainkan realitas yang merombak cara kita belajar, mengajar, dan mengelola institusi pendidikan. Pertanyaan mendasar pun muncul: apakah fondasi filosofis administrasi pendidikan kita masih relevan? Atau justru kita terjebak dalam pusaran teknologi tanpa arah yang jelas, kehilangan esensi di tengah hingar-bingar inovasi?

Kebutuhan akan pemahaman yang mendalam, bukan hanya tentang 'bagaimana' teknologi bekerja, melainkan 'mengapa' kita harus beradaptasi secara filosofis, menjadi semakin mendesak. Tanpa pijakan filosofis yang kuat, inovasi dalam administrasi pendidikan bisa kehilangan maknanya, bahkan berpotensi menciptakan masalah baru alih-alih solusi. Buku ini hadir sebagai kompas, memandu Anda melintasi kompleksitas ini, menawarkan panduan langkah demi langkah untuk memahami dan merumuskan kembali esensi administrasi pendidikan di era yang terus berubah.

Buku ini tidak hanya menyajikan data atau tren, melainkan mengajak Anda merenung: Bagaimana teknologi telah mengubah lanskap administrasi pendidikan secara fundamental? Apa saja tantangan filosofis yang muncul dari perubahan ini? Dan yang terpenting, bagaimana kita dapat mengadaptasi filsafat administrasi pendidikan agar tetap relevan dan progresif di masa depan? Kami akan membimbing Anda melalui eksplorasi mendalam mengenai dampak teknologi dan kebutuhan adaptasi filosofis, membuka perspektif baru untuk masa depan pendidikan yang lebih kokoh dan berdaya.

Keunikan buku ini terletak pada kemampuannya menjembatani celah antara teori filosofis yang mendalam dengan aplikasi praktis dalam konteks administrasi pendidikan kontemporer. Anda akan mendapatkan bukan hanya pemahaman konseptual yang kuat, tetapi juga kerangka berpikir yang adaptif untuk menghadapi setiap tantangan. Setelah menyelami halaman-halaman ini, Anda akan memiliki bekal untuk tidak hanya memahami perubahan, melainkan juga menjadi agen perubahan yang berlandaskan pemikiran filosofis yang matang dan siap menjawab tantangan masa depan.

Buku ini dirancang dengan alur yang sistematis, dimulai dari fondasi filosofis, kemudian menelisik dampak teknologi, hingga merumuskan kebutuhan adaptasi di masa mendatang. Kami mengajak Anda untuk membacanya secara berurutan, layaknya membangun sebuah bangunan, dari dasar yang kokoh menuju struktur yang lengkap.

DAFTAR ISI

ABSTRAK ..... **iii**
ABSTRACT ..... **iv**
FILSAFAT ADMINISTRASI PENDIDIKAN DI ERA DIGITAL DAN GLOBALISASI ..... **v**
DAFTAR ISI ..... **vii**
BAB 1: MEMAHAMI FONDASI FILSAFAT ADMINISTRASI PENDIDIKAN DI GERBANG ERA BARU **1**
A. Melacak Akar: Esensi Filsafat Administrasi Pendidikan 2
B. Gelombang Digital: Mengenali Transformasi Pendidikan Abad Ke-21 3
C. Globalisasi Dan Pendidikan: Tantangan Tanpa Batas 4
D. Mengapa Filsafat Penting di Era Digital? Relevansi Yang Tak Tergantikan 5
E. Peta Jalan Buku: Panduan Menjelajahi Adaptasi Filosofis 6
BAB 2: KETIKA TEKNOLOGI MERESAP: DAMPAK DIGITAL PADA ADMINISTRASI PENDIDIKAN **9**
A. Otomatisasi dan Efisiensi: Sisi Positif Teknologi Dalam Manajemen Pendidikan 9
B. Dilema Etika Digital: Privasi Data dan Pengambilan Keputusan Algoritmik 11
C. Pergeseran Struktur Organisasi: Dari Hierarki Ke Jaringan Kolaboratif 12
D. Aksesibilitas dan Inklusi: Memperlebar Jangkauan Atau Menciptakan Kesenjangan Baru? 13
E. Tantangan Kompetensi: Kebutuhan Keterampilan Baru Bagi Administrator Pendidikan 14
BAB 3: MEMBANGUN KEMBALI PILAR: KEBUTUHAN ADAPTASI FILOSOFIS DI MASA MENDATANG **17**
A. Merefleksi Ulang Tujuan Pendidikan: Antara Humanisme dan Pragmatisme Digital 18
B. Kepemimpinan Filosofis: Mengarahkan Arah di Tengah Ketidakpastian 19
C. Etika AI dan Pembelajaran Mesin: Membangun Batasan dan Tanggung Jawab 20
D. Memupuk Kebijaksanaan Digital: Dari Informasi Menuju Pengetahuan Bermakna 21

E. Merangkul Perubahan:
Fleksibilitas Filosofis Sebagai Kunci Keberlanjutan 22
BAB 4: IMPLEMENTASI PRAKTIS: STRATEGI ADAPTASI FILOSOFIS DI LAPANGAN 25
A. Merumuskan Kebijakan Berbasis Filosofi:
Studi Kasus di Institusi Pendidikan 25
B. Mengembangkan Kurikulum Adaptif:
Menjawab Kebutuhan Pembelajar Era Digital..... 26
C. Pelatihan dan Pengembangan SDM:
Membekali Administrator Dengan Perspektif Baru 27
D. Membangun Komunitas Belajar Yang Reflektif:
Peran Dialog dan Diskusi 28
E. Evaluasi dan Peningkatan Berkelanjutan:
Mengukur Dampak Adaptasi Filosofis 29
BAB 5: MENATAP CAKRAWALA: MASA DEPAN FILSAFAT ADMINISTRASI PENDIDIKAN..... 33
A. Visi Pendidikan 2045: Proyeksi Peran
Filsafat di Era Super Smart Society 34
B. Kolaborasi Global: Membangun
Jaringan Pengetahuan Lintas Batas 35
C. Menjaga Esensi Kemanusiaan:
Pendidikan Sebagai Benteng Nilai 36
D. Peran Mahasiswa dan Masyarakat Umum:
Agen Perubahan Filosofis 37
E. Refleksi Akhir: Membangun Fondasi
Pendidikan Yang Berkelanjutan Dan Bermakna 38
PENUTUP..... 41
DAFTAR PUSTAKA..... 42
KONTRIBUSI FILSAFAT PADA PENGEMBANGAN KARAKTER DAN BUDAYA SEKOLAH..... 43
STUDI KASUS DAN IMPLEMENTASI BERKARAKTER 69
PROFIL PENULIS.....117

BAB 1:

MEMAHAMI FONDASI FILSAFAT ADMINISTRASI PENDIDIKAN DI GERBANG ERA BARU

Bab pertama ini adalah gerbang Anda untuk memahami lanskap kompleks administrasi pendidikan di tengah arus deras era digital dan globalisasi. Banyak mahasiswa dan praktisi merasa kewalahan dengan kecepatan perubahan, bertanya-tanya bagaimana prinsip-prinsip dasar yang telah dipelajari masih relevan. Bab ini hadir sebagai panduan awal, sebuah kompas yang akan membantu Anda menavigasi pertanyaan-pertanyaan fundamental tersebut, khususnya dalam menyusun tugas kuliah atau karya ilmiah yang mendalam. Di sini, kita tidak hanya akan mengidentifikasi tantangan yang muncul, tetapi juga meletakkan dasar filosofis yang kuat sebagai pijakan untuk beradaptasi dan berinovasi. Anda akan diajak untuk melacak kembali esensi filsafat administrasi pendidikan, kemudian melihat bagaimana gelombang digital dan globalisasi telah mengubah lanskap ini secara fundamental. Dengan memahami fondasi ini, Anda akan memiliki kerangka berpikir yang kokoh untuk menganalisis dampak teknologi dan merumuskan kebutuhan adaptasi filosofis di masa mendatang, sebuah bekal berharga untuk proyek penulisan Anda. Manfaat konkret yang akan Anda peroleh dari bab ini adalah pemahaman yang komprehensif tentang relevansi filsafat administrasi pendidikan di era kontemporer, kemampuan untuk mengidentifikasi isu-isu krusial, serta peta jalan yang jelas untuk menjelajahi adaptasi filosofis di bab-bab selanjutnya. Ini adalah langkah pertama yang krusial untuk membangun argumen yang kuat dan koheren dalam tugas Anda, sekaligus membiasakan diri dengan pendekatan analitis yang mendalam, layaknya pendampingan yang ceria setiap pagi.

BAB 2:

KETIKA TEKNOLOGI MERESAP: DAMPAK DIGITAL PADA ADMINISTRASI PENDIDIKAN

Era digital telah mengubah hampir setiap aspek kehidupan, dan administrasi pendidikan tidak terkecuali. Bab ini akan memandu Anda memahami secara mendalam bagaimana gelombang teknologi ini meresap ke dalam praktik administrasi pendidikan, menghadirkan tantangan sekaligus peluang yang tak terhindarkan. Bagi Anda yang sedang menyusun tugas kuliah atau sekadar ingin memahami lanskap pendidikan masa depan, bab ini krusial karena akan membekali Anda dengan kerangka berpikir filosofis dan praktis untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan merumuskan solusi terhadap dampak teknologi. Di sini, kita akan mengupas tuntas berbagai dimensi dampak teknologi, mulai dari efisiensi operasional hingga dilema etika yang kompleks, serta bagaimana struktur organisasi dan kompetensi administrator harus beradaptasi. Dengan memahami materi ini, Anda akan mendapatkan panduan langkah demi langkah untuk menavigasi kompleksitas era digital, memungkinkan Anda tidak hanya sekadar mengamati perubahan, tetapi juga menjadi agen perubahan yang proaktif dalam membangun sistem administrasi pendidikan yang relevan dan berkelanjutan di masa depan. Manfaat konkretnya, Anda akan mampu menyusun argumen yang kuat dan berbasis bukti dalam tugas Anda, serta memiliki visi yang lebih jelas tentang peran Anda sebagai calon pemimpin atau pemikir di bidang administrasi pendidikan.

A. OTOMATISASI DAN EFISIENSI: SISI POSITIF TEKNOLOGI DALAM MANAJEMEN PENDIDIKAN

Integrasi teknologi dalam administrasi pendidikan telah membawa revolusi signifikan dalam hal otomatisasi dan efisiensi, mengubah cara lembaga pendidikan mengelola operasional sehari-hari mereka. Sistem Informasi Akademik (SIA) dan Learning Management System (LMS) adalah

BAB 3:

MEMBANGUN KEMBALI PILAR: KEBUTUHAN ADAPTASI FILOSOFIS DI MASA MENDATANG

Era digital dan globalisasi telah mengubah lanskap pendidikan secara fundamental, menghadirkan tantangan sekaligus peluang yang tak terbayangkan sebelumnya. Di tengah hiruk-pikuk inovasi teknologi dan arus informasi yang deras, seringkali kita lupa untuk berhenti sejenak, merefleksikan kembali dasar-dasar filosofis yang seharusnya menopang seluruh bangunan administrasi pendidikan. Bab ini hadir sebagai panduan esensif untuk Anda, para mahasiswa dan praktisi, yang sedang berupaya merumuskan pemikiran kritis dalam menyusun tugas akhir atau memahami arah masa depan pendidikan.

Dalam bab ini, kita akan menyelami mengapa adaptasi filosofis bukan sekadar pilihan, melainkan sebuah keharusan. Kita akan membahas bagaimana teknologi memengaruhi tujuan pendidikan, peran kepemimpinan di tengah ketidakpastian, pentingnya etika dalam pengembangan AI, hingga cara memupuk kebijaksanaan di era banjir informasi. Anda akan diajak untuk tidak hanya memahami konsep, tetapi juga menemukan langkah-langkah praktis untuk mengintegrasikan pemikiran filosofis ke dalam praktik administrasi pendidikan Anda, memastikan bahwa kemajuan teknologi berjalan seiring dengan nilai-nilai kemanusiaan.

Dengan menyelami setiap sub-bab, Anda akan memperoleh kerangka berpikir yang kokoh untuk menganalisis isu-isu kompleks, merumuskan solusi inovatif, dan pada akhirnya, menghasilkan karya tulis yang mendalam dan relevan. Manfaat konkretnya adalah Anda akan memiliki pemahaman yang komprehensif tentang bagaimana filsafat dapat menjadi kompas di tengah badai perubahan, membekali Anda dengan perspektif yang kuat untuk menghadapi dan membentuk masa depan administrasi pendidikan.

BAB 4:

IMPLEMENTASI PRAKTIS: STRATEGI ADAPTASI FILOSOFIS DI LAPANGAN

Setelah menyelami landasan teoretis dan memahami urgensi adaptasi filsafat administrasi pendidikan di era digital dan globalisasi, kini saatnya kita melangkah lebih jauh menuju ranah implementasi. Bab ini dirancang sebagai jembatan yang menghubungkan gagasan-gagasan filosofis yang telah kita diskusikan dengan tindakan nyata di lapangan. Banyak mahasiswa, termasuk Anda mungkin, seringkali menghadapi tantangan dalam menerjemahkan konsep-konsep kompleks menjadi strategi yang konkret dan dapat diterapkan. Bab ini hadir sebagai panduan langkah demi langkah untuk mengatasi hambatan tersebut, khususnya bagi Anda yang sedang menyusun tugas kuliah atau buku tentang topik ini. Melalui bab ini, Anda akan diajak untuk melihat bagaimana filsafat administrasi pendidikan bukan sekadar wacana di menara gading, melainkan sebuah kompas yang esensial dalam menavigasi kompleksitas institusi pendidikan modern. Kita akan mengupas tuntas bagaimana merumuskan kebijakan yang berakar pada filosofi, mengembangkan kurikulum yang responsif terhadap kebutuhan pembelajar era digital, serta membekali sumber daya manusia dengan perspektif adaptif. Manfaat konkret yang akan Anda peroleh adalah kemampuan untuk merancang solusi praktis yang relevan, memberikan bobot substansial pada tulisan Anda, dan mempersiapkan diri sebagai agen perubahan yang mampu menghadapi tantangan dan mengidentifikasi perspektif masa depan dalam administrasi pendidikan.

A. MERUMUSKAN KEBIJAKAN BERBASIS FILOSOFI: STUDI KASUS DI INSTITUSI PENDIDIKAN

Merumuskan kebijakan dalam administrasi pendidikan seringkali terjebak pada aspek teknis dan prosedural semata, melupakan fondasi filosofis yang seharusnya menopangnya. Kebijakan yang kuat dan

BAB 5:

MENATAP CAKRAWALA: MASA DEPAN FILSAFAT ADMINISTRASI PENDIDIKAN

Setelah menjelajahi lanskap kompleks administrasi pendidikan di era digital dan globalisasi, bab ini membawa kita pada sebuah perjalanan ke depan, menatap cakrawala yang membentang luas. Kita telah melihat bagaimana teknologi telah merombak cara kita belajar dan mengajar, serta bagaimana globalisasi telah memperluas batas-batas pemahaman kita tentang pendidikan. Namun, tantangan terbesar mungkin bukan pada adaptasi terhadap perubahan yang terjadi, melainkan pada kemampuan kita untuk mengantisipasi dan membentuk masa depan itu sendiri.

Bab ini akan menjadi kompas Anda dalam menavigasi proyeksi masa depan pendidikan, khususnya di tahun 2045, sebuah era yang digadang-gadang sebagai 'Super Smart Society'. Anda akan dibimbing untuk memahami peran sentral filsafat dalam menjaga esensi kemanusiaan di tengah laju teknologi yang tak terbendung, serta pentingnya kolaborasi global dalam membangun fondasi pengetahuan yang kokoh. Bagi Anda, para mahasiswa yang sedang menyusun tugas kuliah atau masyarakat umum yang peduli akan masa depan pendidikan, bab ini akan memberikan panduan langkah demi langkah untuk tidak hanya memahami, tetapi juga menjadi agen perubahan filosofis yang aktif.

Dengan menyelami bab ini, Anda akan mendapatkan pemahaman mendalam tentang bagaimana filsafat administrasi pendidikan dapat menjadi jangkar di tengah badai perubahan, sekaligus layar yang membawa kita menuju visi pendidikan yang lebih inklusif, relevan, dan bermakna. Anda akan dilengkapi dengan perspektif dan langkah-langkah praktis untuk berkontribusi dalam membentuk sistem pendidikan yang tidak hanya cerdas secara teknologi, tetapi juga bijaksana secara filosofis, memastikan bahwa nilai-nilai kemanusiaan tetap menjadi inti dari setiap inovasi.

PROFIL PENULIS



Lili Robiah, S.Pd., Gr. lahir di Purwakarta pada 19 November 1980. Perjalanan hidup dan pengabdiannya tidak pernah jauh dari dunia pendidikan, khususnya pendidikan sekolah dasar. Setelah menyelesaikan pendidikan Diploma 2 (D2) Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) di Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) dan lulus pada tahun 2003, ia melanjutkan pendidikan Strata 1 (S1) PGSD di universitas yang sama.

Sejak awal pengabdiannya sebagai pendidik hingga saat ini, penulis telah menekuni dunia pendidikan sekolah dasar selama kurang lebih 22 tahun di SDN 1 Cibogogirang Plered Purwakarta. Pengalaman panjang tersebut membentuk cara pandangnya terhadap pendidikan bukan hanya sebagai proses transfer ilmu, tetapi juga sebagai ruang pembentukan nilai, karakter, dan kemanusiaan. Pada tahun 2023, penulis mengikuti Pendidikan Profesi Guru (PPG) dan pada tahun yang sama resmi menjadi Aparatur Sipil Negara (ASN) dengan status PPPK.

Di tengah dinamika perubahan zaman, perkembangan teknologi digital, serta tantangan globalisasi yang kian kompleks, penulis terus berupaya belajar dan bertumbuh sebagai pendidik. Buku *Filsafat Administrasi Pendidikan di Era Digital dan Globalisasi* ditulis sebagai refleksi atas pengalaman praktis di lapangan yang dipadukan dengan kajian akademik, dengan harapan dapat menjadi jembatan antara pemikiran filsafat pendidikan dan realitas pengelolaan pendidikan di sekolah.

Melalui buku ini, penulis berharap para pendidik, calon pendidik, pengelola pendidikan, serta mahasiswa dapat menemukan perspektif baru dalam memaknai administrasi pendidikan bukan sekadar urusan teknis dan birokratis, tetapi sebagai proses bernilai yang sarat dengan tanggung jawab moral, etika, dan kemanusiaan di era digital.

Motto hidup penulis adalah *3B: Bersyukur, Berbagi, dan Bertumbuh* sebuah prinsip yang menjadi pegangan dalam menjalani profesi, menulis, dan terus berkontribusi bagi dunia pendidikan Indonesia. Email: lilirobiah3@gmail.com



Titi Marlina, S.Pd., Gr. lahir di Purwakarta pada tanggal 06 Desember 1985. Penulis merupakan pendidik sekolah dasar yang memiliki pengalaman panjang dan dedikasi tinggi dalam dunia pendidikan dasar.

Pendidikan formal penulis dimulai dengan menempuh program Diploma 2 (D2) Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) di Universitas Pendidikan Indonesia (UPI), yang diselesaikan pada tahun 2006. Selanjutnya, penulis melanjutkan studi ke jenjang Strata 1 (S1) Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) di Universitas Pendidikan Indonesia dan berhasil menyelesaikannya pada tahun 2012. Sebagai bentuk penguatan kompetensi profesional guru, penulis juga telah mengikuti dan menyelesaikan Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) pada tahun 2022, sehingga memperoleh gelar profesional Guru (Gr.).

Penulis telah mengabdikan diri sebagai guru sekolah dasar selama kurang lebih 18 tahun. Karier mengajar dimulai pada tahun 2006 di SD Negeri 1 Cigelam, Kabupaten Purwakarta, dan berlangsung hingga tahun 2019. Selama masa tersebut, penulis aktif melaksanakan pembelajaran, pengelolaan kelas, serta berbagai kegiatan pendukung pendidikan yang bertujuan meningkatkan kualitas pembelajaran siswa sekolah dasar.

Sejak tahun 2019 hingga tahun 2025, penulis melanjutkan tugas pengabdiannya sebagai pendidik di SD Negeri 1 Babakancikao, Kabupaten Purwakarta. Di sekolah ini, penulis terus berperan aktif dalam proses pembelajaran, pengembangan kompetensi pedagogik, serta penerapan berbagai strategi dan media pembelajaran yang inovatif sesuai dengan tuntutan pendidikan abad ke-21.

Dengan latar belakang pendidikan keguruan yang kuat serta pengalaman mengajar yang panjang, penulis memiliki minat khusus pada pengembangan pembelajaran di sekolah dasar, peningkatan kompetensi guru, serta pemanfaatan teknologi dan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Email: titiemarlina@gmail.com

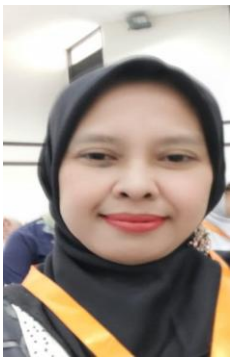

Tita Sumiarsih,S.Pd lahir di Purwakarta pada tanggal 16 Februari 1979

Penulis telah berkecimpung di dunia Pendidikan untuk ikut mencerdaskan anak bangsa, Pendidikan yang di tempuh dari D2 UNWIR jurusan PAI,S1 UNPAS jurusan PGSD. Pengalaman bekerja penulis mulai dari tahun 2001 sampai juni 2024 sebagai pendidik di SDN 1 Sukamulya kemudian sejak juli 2024 diangkat sebagai kepala sekolah di SDN 3 Sukamulya, pengangkatan kepala sekolah ini merupakan wujud nyata dari program guru penggerak yang di ikuti selama 9 bulan. Selama jadi guru di SDN 1 Sukamulya penulis berusaha untuk menjadi penggerak sekolah tersebut dengan memberi contoh kepada rekan sejawat untuk memajukan sekolah dan mebentuk karakter siswa siswi yang berahlakul karimah, dan setelah diangkat menjadi kepala sekolah penulis harus bisa sebagai educator (pendidik), Manager (pengelola), Administrator (ketatausahaan), supervisor (pengawas , leader (pemimpin) inovator dan motivator untuk mengelola seluruh aspek sekolah, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, hingga pengawasan kegiatan belajar mengajar, administrasi, kepegawaian, kesiswaan, sarana prasarana, keuangan, serta menjalin hubungan baik dengan masyarakat. Email: titasumiarsih1979@gmail.com



Fuad Hasan, lahir di Purwakarta pada 5 November 1986. Penulis merupakan pendidik dan tenaga kependidikan yang saat ini mengabdi di SMP Berbasis Pesantren (BP) Al Muthohhar, serta aktif mengajar di Madrasah Aliyah dan Pondok Pesantren Al Muthohhar. Keterlibatan penulis dalam berbagai satuan pendidikan tersebut mencerminkan komitmen terhadap pengembangan pendidikan formal dan pendidikan berbasis pesantren secara terpadu.

Pendidikan setara (mu'adalah) Strata Satu (S1) ditempuh di Ma'had Aly Pondok Pesantren Miftahul Huda Manonjaya, Tasikmalaya, pada Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam, dan diselesaikan pada tahun 2018. Latar belakang keilmuan tersebut memberikan fondasi filosofis yang kuat dalam memahami pendidikan, khususnya dalam mengkaji relasi antara nilai-nilai keislaman, pemikiran filsafat, dan praktik administrasi pendidikan.

Penulis telah mengabdikan diri di bidang pendidikan selama kurang lebih sebelas tahun. Karier kependidikan dimulai sejak tahun 2016 di lingkungan Yayasan Pesantren Al Muthohhar dan terus berlangsung hingga saat ini. Dalam perjalanannya, penulis terlibat aktif dalam pendirian serta pengembangan unit pendidikan SMP Berbasis Pesantren Al Muthohhar, baik dari aspek akademik, kelembagaan, maupun tata kelola pendidikan.

Selain menjalankan tugas sebagai pendidik, penulis juga berperan berbagai aktivitas administrasi pendidikan, termasuk pengelolaan Data Pokok Pendidikan (Dapodik) SMP BP Al Muthohhar sebagai bagian dari upaya peningkatan mutu pembelajaran dan penguatan sistem administrasi pendidikan yang efektif dan akuntabel. Pengalaman tersebut menjadi bekal penting dalam kajian Filsafat Administrasi Pendidikan, khususnya dalam memahami praksis administrasi pendidikan yang berlandaskan nilai, etika, dan tujuan pendidikan yang holistik.

Email : fuad.4130@gmail.com



H. Miftah Zaelani, S.Ag. lahir di Garut pada 13 Maret 1975. Beliau merupakan aparatur sipil negara dengan NIP 197503132002121001 dan NIK 3205061303750004, berpangkat Penata (III/d). Saat ini, beliau menjabat sebagai Kepala Seksi Pendidikan Agama Islam pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Garut, dengan alamat kantor di Jl. Pahlawan No. 65 Garut, Telp. (0262) 233537.

Beliau berdomisili di Kp. Cikananga RT 02 RW 05, Desa Karyamukti, Kecamatan Banyuresmi, Kabupaten Garut, dan dapat dihubungi melalui HP 081220308754 serta email: miftahzaelani13031975@gmail.com.

Riwayat pendidikan penulis dimulai dari Madrasah Ibtidaiyah di Garut, lulus tahun 1982, kemudian melanjutkan ke MTs Negeri Garut dan lulus tahun 1989. Pendidikan menengah atas ditempuh di PGA Negeri Garut dan diselesaikan pada tahun 1992. Pendidikan tinggi ditempuh di IAIN Sunan Gunung Djati Bandung, dan pada tahun 1997 beliau meraih gelar Sarjana Agama (S.Ag.), yang sekaligus menjadi pendidikan terakhir hingga saat ini. Dalam perjalanan kariernya di lingkungan Kementerian Agama, penulis memiliki pengalaman jabatan yang panjang dan beragam, antara lain:

1. Pelaksana Seksi Penamas Kementerian Agama Kabupaten Cirebon (2002–2006);
2. Pelaksana Penyuluh Zakat dan Wakaf Kementerian Agama Kabupaten Garut (2006–2010);

3. Pelaksana Seksi Pendidikan Madrasah Kementerian Agama Kabupaten Garut (2010–2013);
4. Pelaksana Seksi Pendidikan Agama Islam (PAIS) Kementerian Agama Kabupaten Garut (2013–2014);
5. Pelaksana Seksi Pendidikan Madrasah Kementerian Agama Kabupaten Garut (2014–2016);
6. JFU Seksi Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren Kementerian Agama Kabupaten Garut (2016–2018);
7. JFU Seksi Bimbingan Masyarakat Islam Kementerian Agama Kabupaten Garut (2018–2023);
8. Kepala Penyelenggara Zakat dan Wakaf Kementerian Agama Kabupaten Garut (2023–2024);
9. Kepala Seksi Pendidikan Agama Islam Kementerian Agama Kabupaten Garut (2024–sekarang).

Selain menjalankan tugas kedinasan, penulis juga aktif dalam organisasi kemasyarakatan dan kepemudaan. Riwayat organisasi yang pernah diikuti antara lain:

1. Koordinator Komisariat (Korkom) Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) IAIN Sunan Gunung Djati Bandung (1993);
2. Pengurus Wilayah Ikatan Remaja Muhammadiyah (PW IRM) Jawa Barat (1994–1995);
3. Dewan Pimpinan Daerah Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (DPD IMM) Jawa Barat (1995–1997);
4. Majelis Pendidikan Dasar, Menengah, dan Pendidikan Nonformal (Dikdasmen dan PNF) PD Muhammadiyah Kabupaten Garut (2022–2027);
5. Terdaftar sebagai anggota Muhammadiyah dengan NBM 1008-7598-833781.

Melalui keterlibatannya dalam penulisan buku ini, penulis berupaya menuangkan pengalaman birokratif, refleksi kebijakan, serta pemikiran praktis di bidang administrasi dan pendidikan agama Islam, sebagai kontribusi akademik bagi pengembangan pendidikan yang berkarakter dan relevan dengan dinamika zaman.



Desy Handayani Murni Lira, S.S. lahir di Jakarta pada tanggal 25 Desember 1978. Perjalanan pendidikannya dimulai dari TK Tunas Karya di Purwakarta, dan pindah ke Bandung mengikuti perpindahan pekerjaan orangtuanya. Di SDN Babakan Tarogong VI, Bandung, kemudian kembali ke Purwakarta dan melanjutkan studinya di SMPN 1 Campaka dan SMAN 1 Purwakarta. Perguruan Tinggi yang ditempuh di Universitas Padjadjaran (Unpad) Bandung dengan mengambil jurusan Sastra Inggris dan lulus pada Tahun 2002, serta melanjutkan Pendidikan S2 di Universitas Islam Nusantara (UNINUS) Bandung.

Sebelum berkecimpung di dunia Pendidikan, penulis pernah bekerja di Perusahan Swasta di Emka Communication Jakarta. Namun, dikarenakan Penulis ingin menjadi seorang Pengajar, maka penulis mengabdi di SMPN 1 Cibatu Purwakarta menjadi Guru Honorer sekaligus mengambil studi AKTA IV di STKIP Subang, sampai pada akhirnya menjadi ASN dan di tugaskan di SMPN 1 Cibatu sampai dengan sekarang.

Berlatar belakang ilmu yang diampu dari Non Pendidikan, penulis berusaha keras untuk dapat bertumbuh dan berkembang sebagai seorang pendidik dengan mengikuti beberapa pelatihan termasuk Pendidikan Guru Penggerak Angkatan 11 Tahun 2024.

Melalui buku *Filsafat Administrasi Pendidikan di Era Digital dan Globalisasi* ini, Penulis berharap dapat memaknai Administrasi Pendidikan dilihat dari sudut pandang antara Filsafat Pendidikan dan realita pengelolaan Pendidikan di Satuan Pendidikan. Administrasi Pendidikan menjadi lebih efisien, tidak redundan (pengulangan), dan berbasis teknologi yang memudahkan, bukan merumitkan dan menjadikan instrumen kendali dan cermin kualitas melalui proses yang berkemanusiaan dan bertanggungjawab secara moral di era digital sehingga menjadikannya sebuah sistem navigasi besar yang berhasil mencapai tujuan.

Motto hidup Penulis adalah Bismillah dan Alhamdulillah. Setiap alur perjalanan hidup yang sudah diatur oleh Sang Maha Sutradara diawali dengan Bismillah dan apapun hasilnya selalu bersyukur dengan Alhamdulillah.

Email: desylira52@guru.smp.belajar.id atau desylira78@gmail.com



Rd. Alfi Muhammad Toyyib, S.M.B lahir di Bandung pada 02 Februari 1983. Perjalanan hidup dan pengabdiannya tidak pernah jauh dari dunia pendidikan, khususnya pendidikan Madrasah Aliyah. Setelah menyelesaikan pendidikan S1 Program Studi Manajemen Bisnis Telekomunikasi dan Informatika di Institute Management Telkom dan lulus pada tahun 2010, ia melanjutkan pendidikan Strata 2 (S2) di Universitas Islam Nusantara Tahun 2026.

Sejak awal pengabdiannya sebagai pendidik hingga saat ini, penulis telah menekuni dunia pendidikan sekolah dasar selama kurang lebih 22 tahun di MA YPP Sukamiskin. Pengalaman panjang tersebut membentuk cara pandangnya terhadap pendidikan bukan hanya sebagai proses transfer ilmu, tetapi juga sebagai ruang pembentukan nilai, karakter, dan kemanusiaan.

Moto: pendidikan Islam berpusat pada integrasi ilmu dunia dan akhirat, menjadikan ilmu sebagai cahaya, ibadah, dan bekal menuju surga, dengan menekankan iman, amal saleh, keikhlasan, kesabaran, dan doa sebagai pilar utama, seperti "Ilmu adalah cahaya kehidupan" atau "Menuntut ilmu adalah jalan menuju surga". Motto-motto ini mencerminkan tujuan pendidikan Islam yaitu mencetak insan berilmu, beriman, bertakwa, dan bermanfaat bagi sesama.



Nurul Wangsa Maesyaroh, S.Pd lahir di Purwakarta tanggal 10 Juni 1991. Alamat penulis di Sukamulya 2 Rt4/5. Kel. Ciseureuh. Kec/Kab. Purwakarta. Penulis memulai pendidikan dari TK Bhayangkari 11 dan dilanjutkan ke SDN Malangnengah 3, kemudian masuk ke SMPN 1 Purwakarta dan dilanjut ke SMAN 1 Bungursari Purwakarta. Setelah lulus SMA penulis melanjutkan study S1 di STKIP Subang mengambil Jurusan Bahasa Inggris. Pada saat ini penulis mengajar di SMK Muhammadiyah Campaka menjadi Guru Bahasa Inggris dan saat inii sedang melanjutkan Studi S2 Jurusan Adminitrasi Pendidikan di Kampus Universitas Islam Nusantara Bandung.

Dengan pengalaman yang sudah dilalui maka penulis berupaya agar buku yang dibuat ini dapat membantu para pembaca dengan memberikan tambahan informasi dan dapat ikut serta berkontribusi dalam pendidikan yang berkelanjutan.



Yayu Mariah, S.Pd. lahir di Purwakarta pada 22 Oktober 1997. Penulis berdomisili di Kp. Hegarmanah, Desa Cisarua, Kecamatan Tegalwaru, Kabupaten Purwakarta. Pendidikan dasar ditempuh di SD Negeri 1 Cisarua dan diselesaikan pada tahun 2010. Pendidikan menengah pertama dilanjutkan di SMP Negeri 3 Tegalwaru dan diselesaikan pada tahun 2013.

Pendidikan menengah atas ditempuh di SMA Negeri 1 Tegalwaru pada jurusan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan berhasil diselesaikan pada tahun 2016. Ketertarikan penulis terhadap dunia pendidikan serta kajian keislaman mendorongnya untuk melanjutkan studi ke jenjang perguruan tinggi di STAI Sabili. Pada tahun 2022, penulis meraih gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S1 PAI).

Sejak tahun 2019, penulis aktif berkecimpung di dunia pendidikan sebagai operator sekolah, yang membentuk pemahaman penulis terhadap sistem administrasi pendidikan, pengelolaan data akademik, serta tata kelola kelembagaan berbasis kebijakan. Di sela-sela peran tersebut, penulis juga mengabdikan diri sebagai guru Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di Sekolah Paket C pada lembaga PKBM, sehingga memiliki pengalaman langsung dalam praktik pembelajaran di lingkungan pendidikan nonformal dengan karakteristik peserta didik yang beragam.

Pengalaman sebagai pendidik dan tenaga kependidikan tersebut memperkaya cara pandang penulis dalam memaknai pendidikan sebagai sebuah sistem yang utuh, tidak hanya berfokus pada proses pembelajaran di kelas, tetapi juga pada aspek administrasi, manajemen, dan nilai-nilai yang melandasinya. Saat ini, penulis bekerja di SPPG, sebuah lingkungan kerja yang menuntut ketelitian, efisiensi, serta adaptasi terhadap perkembangan teknologi. Pengalaman ini memberikan ruang refleksi bagi penulis untuk memahami tantangan dan peluang administrasi pendidikan di tengah arus digitalisasi dan globalisasi.

Keterlibatan penulis dalam penyusunan buku *Filsafat Administrasi Pendidikan di Era Digital dan Globalisasi* merupakan bagian dari ikhtiar akademik untuk mengintegrasikan pengalaman praktis di lapangan dengan kajian teoritis dan filosofis. Penulis meyakini bahwa administrasi pendidikan di era modern memerlukan landasan nilai, pemikiran kritis, serta kemampuan adaptif agar tetap relevan dan berorientasi pada pengembangan manusia seutuhnya. Melalui karya ini, penulis berharap dapat memberikan kontribusi pemikiran bagi pengembangan administrasi pendidikan yang berkelanjutan dan berkeadaban.



Dede Maulana, S.Pd lahir pada 28 Agustus 1993. Saat ini, penulis mengabdi sebagai Guru Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila pada Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat. Dalam perannya sebagai pendidik, penulis memiliki komitmen kuat dalam menanamkan nilai-nilai Pancasila kepada peserta didik sebagai fondasi pembentukan karakter di tengah tantangan zaman yang terus berkembang.

Riwayat pendidikan menengah penulis ditempuh di SMA Negeri 1 Ciamis. Selanjutnya, penulis melanjutkan pendidikan tinggi di STKIP Garut, yang menjadi ruang pembentukan kompetensi pedagogik, wawasan keilmuan, serta sensitivitas penulis terhadap dinamika dunia pendidikan, khususnya dalam konteks kebijakan dan praktik pembelajaran.

Penulis memegang prinsip hidup yang sederhana namun bermakna, sebagaimana tercermin dalam mottonya: “Nikmati yang ada, tampil apa adanya.” Motto ini menjadi pijakan dalam menjalani profesi sebagai pendidik, sekaligus dalam berproses sebagai insan pembelajar yang terus berkembang secara jujur dan reflektif.

Keterlibatan penulis dalam penyusunan buku Filsafat Administrasi Pendidikan dalam Era Digital dan Globalisasi merupakan bagian dari ikhtiar akademik untuk berkontribusi dalam pengembangan pemikiran pendidikan yang relevan dengan realitas sekolah dan kebijakan pendidikan masa kini. Melalui buku ini, penulis berharap agar gagasan-gagasan yang disajikan dapat menjadi referensi reflektif bagi pendidik, mahasiswa, dan pengambil kebijakan dalam memahami serta mengimplementasikan nilai-nilai filosofis administrasi pendidikan secara kontekstual, berkarakter, dan adaptif terhadap perkembangan era digital dan global.

Di tengah derap langkah peradaban yang kian cepat, pendidikan tak luput dari gelombang perubahan dahsyat. Era digital dan globalisasi bukan lagi sekadar wacana, melainkan realitas yang merombak cara kita belajar, mengajar, dan mengelola institusi pendidikan. Pertanyaan mendasar pun muncul: apakah fondasi filosofis administrasi pendidikan kita masih relevan? Atau justru kita terjebak dalam pusaran teknologi tanpa arah yang jelas, kehilangan esensi di tengah hingar-bingar inovasi?

Kebutuhan akan pemahaman yang mendalam, bukan hanya tentang 'bagaimana' teknologi bekerja, melainkan 'mengapa' kita harus beradaptasi secara filosofis, menjadi semakin mendesak. Tanpa pijakan filosofis yang kuat, inovasi dalam administrasi pendidikan bisa kehilangan maknanya, bahkan berpotensi menciptakan masalah baru alih-alih solusi. Buku ini hadir sebagai kompas, memandu Anda melintasi kompleksitas ini, menawarkan panduan langkah demi langkah untuk memahami dan merumuskan kembali esensi administrasi pendidikan di era yang terus berubah.

Buku ini tidak hanya menyajikan data atau tren, melainkan mengajak Anda merenung: Bagaimana teknologi telah mengubah lanskap administrasi pendidikan secara fundamental? Apa saja tantangan filosofis yang muncul dari perubahan ini? Dan yang terpenting, bagaimana kita dapat mengadaptasi filsafat administrasi pendidikan agar tetap relevan dan progresif di masa depan? Kami akan membimbing Anda melalui eksplorasi mendalam mengenai dampak teknologi dan kebutuhan adaptasi filosofis, membuka perspektif baru untuk masa depan pendidikan yang lebih kokoh dan berdaya.

Keunikan buku ini terletak pada kemampuannya menjembatani celah antara teori filosofis yang mendalam dengan aplikasi praktis dalam konteks administrasi pendidikan kontemporer. Anda akan mendapatkan bukan hanya pemahaman konseptual yang kuat, tetapi juga kerangka berpikir yang adaptif untuk menghadapi setiap tantangan. Setelah menyelami halaman-halaman ini, Anda akan memiliki bekal untuk tidak hanya memahami perubahan, melainkan juga menjadi agen perubahan yang berlandaskan pemikiran filosofis yang matang dan siap menjawab tantangan masa depan.

www.penerbitwidina.com
@penerbitwidina
penerbit widina
penerbitwidina@gmail.com
widina store
widina bookstore

Layanan Pembaca & Penerbitan Buku
0815-7000-699

SCANME

Pendidikan & Metodelogi Penelitian

ISBN 978-634-317-417-2

9 786343 174172